

BERITA RESMI STATISTIK

No. 11/11/Th. VII, 1 November 2023



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Oktober 2023

- Oktober 2023 inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Pekanbaru sebesar 2,60 persen.
-



- Pada Oktober 2023, Pekanbaru mengalami inflasi *Year on Year* (yoy) sebesar 2,60 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,81. Di bulan Oktober Kota Pekanbaru mengalami **inflasi** *month to month* (mtm) sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi *year to date* (ytd) Oktober 2023 sebesar 1,56 persen.
- Inflasi yoy yang terjadi di Kota Pekanbaru karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,02 persen; kelompok transportasi sebesar 3,17 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,65 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,30 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,39 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,41 persen, serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,37 persen. Di sisi lain ada dua kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,66 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,46 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Oktober 2023, antara lain: beras, rokok kretek filter, tarif mobil, kontrak rumah, emas perhiasan, sewa rumah, tarif angkutan udara, minyak goreng, kentang, ayam hidup, daging ayam ras, serta komoditas lainnya.
- Sementara komoditas memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: bawang merah, telepon seluler, sabun detergen bubuk/ cair, sabun mandi cair, air kemasan, cabai hijau, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, pepaya, sabun cair/ cuci piring, semen, seng, ikan serai, buncis, pir, besi beton, batu bata/ batu tela, buah naga, tahu mentah, shampo, serta laptop/ notebook.

1. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat **perubahan harga barang dan jasa** berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (*Year on Year*). **Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya** atau dikenal juga inflasi kumulatif dari bulan Januari sampai dengan bulan berjalan, dan **inflasi tahun ke tahun (*Year on Year*) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.**

2. Inflasi di Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pekanbaru pada pasar tradisional dan pasar modern di Kota Pekanbaru, pada Oktober 2023 terjadi inflasi yoy sebesar 2,60 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) 112,88 pada Oktober 2022 menjadi 115,81 pada Oktober 2023. Tingkat inflasi mtm sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi ytd sebesar 1,56 persen.

Inflasi yoy yang terjadi di Kota Pekanbaru karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,02 persen; kelompok transportasi sebesar 3,17 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,65 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,30 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,39 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,41 persen, serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,37 persen. Di sisi lain ada dua kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,66 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,46 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Oktober 2023, antara lain: beras, rokok kretek filter, tarif mobil, kontrak rumah, emas perhiasan, sewa rumah, tarif angkutan udara, minyak goreng, kentang, ayam hidup, daging ayam ras, serta komoditas lainnya. Sementara komoditas memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: bawang merah, telepon seluler, sabun detergen bubuk/ cair, sabun mandi cair, air kemasan, cabai hijau, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, pepaya, sabun cair/ cuci piring, semen, seng, ikan serai, buncis, pir, besi beton, batu bata/ batu tela, buah naga, tahu mentah, shampo, serta laptop/ notebook.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Infsli Month to Month (mtm), Year to date (ytd), dan Year on Year (yoy) Kota Pekanbaru Bulan Oktober 2023, Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2022	IHK Desember 2022	IHK Oktober 2023	Tingkat Inflasi mtm Oktober 2023	Tingkat Inflasi ytd Oktober 2023	Tingkat Inflasi yoy Oktober 2023	Andil Inflasi mtm Oktober 2023	Andil Inflasi yoy Oktober 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	112,88	114,03	115,81	0,03	1,56	2,60	0,03	2,60
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	116,09	118,58	121,92	-0,31	2,82	5,02	-0,10	1,54
2. Pakaian dan Alas Kaki	110,13	110,17	110,58	0,03	0,37	0,41	0,00	0,02
3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,91	105,17	106,37	0,00	1,14	1,39	0,00	0,24
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115,31	114,83	114,78	0,03	-0,04	-0,46	0,00	-0,02
5. Kesehatan	115,76	115,73	116,86	0,35	0,98	0,95	0,01	0,03
6. Transportasi	120,29	122,01	124,10	0,75	1,71	3,17	0,09	0,38
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,22	100,41	100,55	0,00	0,14	-0,66	0,00	-0,03
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,07	103,05	103,45	0,00	0,39	0,37	0,00	0,01
9. Pendidikan	103,95	103,95	104,98	0,00	0,99	0,99	0,00	0,05
10. Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	116,27	117,35	118,95	0,24	1,36	2,30	0,02	0,22
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	124,70	127,07	128,00	0,22	0,73	2,65	0,01	0,15

1) Kolom (5) Persentase perubahan IHK Oktober 2023 terhadap IHK September 2023

2) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Oktober 2023 terhadap IHK Desember 2022

3) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Oktober 2023 terhadap IHK Oktober 2022

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm Oktober 2023, antara lain: tarif angkutan udara, beras, bawang merah, bensin, roko kretek filter, gula pasir, emas perhiasan, tarif mobil, martabak, tarif rumah sakit, cabai rawut, serta gado-gado.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm Oktober 2023, antara lain: cabai merah, telur ayam ras, tomat, kentang, bawang putih, ikan nila, jeruk, ayam hidup, ketimun, wortel, serta pir.

Pada Oktober 2023, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,54 persen; kelompok transportasi sebesar 0,38 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,22 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen.

2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 5,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,88 pada Oktober 2022 menjadi 121,92 pada Oktober 2023.

Pada kelompok ini, subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,60 persen dan yang terendah subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,33 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 1,54 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: beras sebesar 0,41 persen; rokok kretek filter sebesar 0,29 persen; minyak goreng dan kentang masing-masing sebesar 0,09 persen; ayam hidup sebesar 0,08 persen; daging ayam ras dan tomat masing-masing sebesar 0,07 persen; bawang putih sebesar 0,06 persen; cabai merah sebesar 0,05 persen; rokok putih dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen; gula pasir, susu bubuk, dan susu bubuk balita masing-masing sebesar 0,03 persen, serta komoditas lainnya.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu cabai merah sebesar 0,04 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; tomat dan kentang masing-masing 0,02 persen; bawang putih, ikan nila, jeruk, ayam hidup, ketimun, wortel serta pir masing-masing sebesar 0,01 persen.

2.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 0,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,58 pada Oktober 2022 menjadi 110,55 pada Oktober 2023.

Dari dua subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yoy yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,42 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,37 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: seragam sekolah anak sebesar sebesar 0,01 persen.

2.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 1,39 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,91 pada Oktober 2022 menjadi 106,37 pada Oktober 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,56 persen dan terendah yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami deflasi sebesar 1,13 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,16 persen; sewa rumah sebesar 0,10 persen; dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Disisi lain, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu semen, seng, besi beton serta batu bata/ batu tela masing-masing sebesar 0,01 persen.

2.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami deflasi yoy sebesar 0,46 persen atau terjadi penurunan indeks dari 115,31 pada Oktober 2022 menjadi 114,78 pada Oktober 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 3,50 persen dan terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami deflasi sebesar 1,16 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi yoy sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: sabun detergen bubuk/ cair sebesar 0,03 persen dan sabun cair/ cuci piring sebesar 0,02 persen. Disisi lain, komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu supah asisten rumah tangga, bola lampu, dan pemutih masing-masing sebesar 0,01 persen.

2.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 0,95 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,76 pada Oktober 2022 menjadi 116,86 pada Oktober 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan sebesar 1,53 persen dan terendah yaitu jasa rawat inap sebesar 1,00 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan yoy sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: tarif rumah sakit dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: obat dengan resep sebesar 0,01 persen.

2.6. Transportasi

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 3,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,29 pada Oktober 2022 menjadi 124,10 pada Oktober 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 6,64 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,95 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy 0,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: tarif mobil sebesar 0,18 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,10 persen, bensin sebesar 0,03 persen; perbaikan ringan kendaraan dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,02 persen; tarif angkutan antar kota dan pemeliharaan/ service masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,09 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: tarif angkutan udara sebesar 0,06 persen; bensin sebesar 0,02 persen; serta tarif mobil sebesar 0,01 persen.

2.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami deflasi yoy sebesar 0,66 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,22 pada Oktober 2022 menjadi 100,55 pada Oktober 2023.

Subkelompok yang mengalami deflasi yoy tertinggi, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,54 persen dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi mengalami inflasi sebesar 0,24 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi yoy sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu telepon seluler sebesar 0,03 persen dan laptop/ notebook sebesar 0,01 persen.

2.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 0,37 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,07 pada Oktober 2022 menjadi 103,45 pada Oktober 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu: subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,60 persen dan terendah yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,19 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,005 persen dan sewa mainan anak sebesar 0,001 persen.

2.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 0,99 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,95 pada Oktober 2022 menjadi 104,98 pada Oktober 2023.

Subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,71 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,43 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: taman kanak-kanak dan sekolah dasar masing-masing sebesar 0,02 persen, serta sekolah menengah pertama sebesar 0,01 persen.

2.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 2,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,27 pada Oktober 2022 menjadi 118,95 pada Oktober 2023. Subkelompok pada kelompok ini yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami inflasi yoy sebesar 2,30 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,07 persen; martabak dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,04 persen; bakso siap santap dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; gado-gado, pecel, pizza, soto sop, sat, gulai serta ayam bakar masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu martabak dan gado-gado masing-masing sebesar 0,01 persen.

2.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2023 mengalami inflasi yoy sebesar 2,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 124,70 pada Oktober 2022 menjadi 128,00 pada Oktober 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yoy dan dua subkelompok lainnya tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 6,25 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,96 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu emas perhiasan sebesar 0,10 persen; tarif gunting rambut, popok bayi sekali pakai/ diapers, pasta gigi, pembalut wanita, deodoran, serta sabun mandi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

Tabel 2 Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru dan Perubahannya, Oktober 2023 (2018 = 100)

Kelompok Pengeluaran		IHK Oktober 2023	Tingkat Inflasi Oktober 2023 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
UMUM	115,81	0,03	1,56	2,60	
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	121,92	-0,31	2,82	5,02	
1.1 Makanan	120,82	-0,48	2,42	4,96	
1.2 Minuman Yang Tidak Beralkohol	113,26	0,25	0,67	0,33	
1.4 Rokok Dan Tembakau	132,77	0,32	5,90	7,60	
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	110,58	0,03	0,37	0,41	
2.1 Pakaian	112,03	0,04	0,39	0,42	
2.2 Alas Kaki	104,28	0,00	0,34	0,37	
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	106,37	0,00	1,14	1,39	
3.1 Sewa Dan Kontrak Rumah	107,60	0,00	2,26	2,56	
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/ Perumahan	110,74	0,04	-1,04	-1,13	
3.3 Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,00	0,00	0,00	0,00	
3.4 Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,29	0,00	-0,11	0,24	
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	114,78	0,03	-0,04	-0,46	
4.1 Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	105,54	0,00	0,49	0,49	
4.2 Tekstil Rumah Tangga	107,19	0,00	0,00	0,00	
4.3 Peralatan Rumah Tangga	107,07	-0,22	-0,28	-0,57	
4.4 Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	110,09	0,16	0,42	0,42	
4.5 Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	113,03	0,00	3,50	3,50	
4.6 Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	122,24	0,12	-0,46	-1,16	
5 KESEHATAN	116,86	0,35	0,98	0,95	
5.1 Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	126,46	0,10	1,62	1,53	
5.2 Jasa Rawat Jalan	116,79	0,00	0,38	0,38	
5.3 Jasa Rawat Inap	112,55	0,78	1,00	1,00	
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	108,29	0,00	0,00	0,00	

Lanjutan Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru dan Perubahannya, Oktober 2023
(2018 = 100)

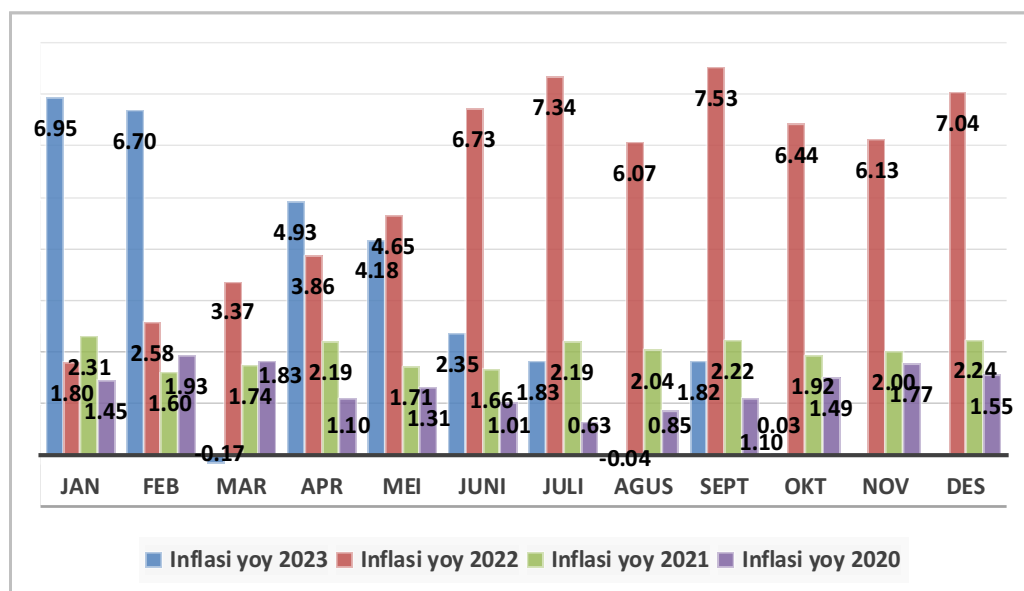
Kelompok Pengeluaran		IHK Oktober 2023	Tingkat Inflasi Oktober 2023 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
6	TRANSPORTASI	124,10	0,75	1,71	3,17
6.1	Pembelian Kendaraan	117,15	0,41	5,84	6,64
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	127,47	0,23	0,88	0,95
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	124,11	3,25	-1,55	6,11
6.4	Jasa Pengiriman Barang	117,25	0,00	1,56	1,56
7	INFORMASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	100,55	0,00	0,14	-0,66
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	99,69	-0,02	-0,16	-3,54
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	100,55	0,00	0,24	0,24
7.3	Asuransi	120,00	0,00	0,00	0,00
7.4	Jasa Keuangan	97,61	0,00	0,00	0,00
8	REKREASI, OLAHRAGA DAN BUDAYA	103,45	0,00	0,39	0,37
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	102,35	0,00	0,24	0,06
8.2	Layanan Rekreasi Dan Olahraga	100,19	0,00	0,19	0,19
8.3	Layanan Kebudayaan	99,62	0,00	0,00	0,00
8.4	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	106,13	0,00	0,60	0,60
9	PENDIDIKAN	104,98	0,00	0,99	0,99
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	113,89	0,00	2,71	2,71
9.2	Pendidikan Menengah	104,29	0,00	0,43	0,43
9.3	Pendidikan Tinggi	100,00	0,00	0,00	0,00
9.4	Pendidikan Lainnya	103,14	0,00	1,64	1,64
10	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN	118,95	0,24	1,36	2,30
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	118,95	0,24	1,36	2,30
11	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	128,00	0,22	0,73	2,65
11.1	Perawatan Pribadi	126,66	-0,03	-0,10	0,96
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	133,44	0,71	2,41	6,25
11.3	Perlindungan Sosial	111,37	0,00	0,00	0,00
11.4	Jasa Lainnya	98,59	0,00	0,00	0,00

3. Perbandingan Inflasi Tahunan

Pada Oktober 2023, tingkat inflasi yoy sebesar 2,60 persen dan tingkat inflasi ytd sebesar 1,56 persen. Tingkat inflasi yoy untuk Oktober 2022 dan Oktober 2021 masing-masing sebesar 6,44 persen dan 1,92 persen. Sedangkan tingkat inflai ytd Oktober 2022 dan Oktober 2021 masing-masing sebesar 5,96 persen dan 1,10 persen.

Tabel 3 Tingkat Inflasi Month to Month (mtm), Year to Date (ytd), dan Year on Year (yoy), 2021-2023 (Persen)

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (mtm) Oktober	0,29	-0,72	0,03
Year to Date (ytd) Oktober	1,10	5,96	1,56
Year on Year (yoy) Oktober	1,92	6,44	2,60



Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year 2020-2023 (Persen)

4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

4.1 Pulau Sumatera

Pada Oktober 2023, seluruh kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 24 kota mengalami inflasi yoy. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 5,43 persen dengan IHK sebesar 120,87 dan terendah terjadi di Banda Aceh sebesar 1,65 persen dengan IHK sebesar 116,02 persen, sedangkan Kota Pekanbaru berada pada urutan ke 12. (lihat tabel 4).

Tabel 4 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Oktober 2023 Kota-Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

No.	Kota	IHK Oktober 2023	Inflasi yoy (%)	Inflasi mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
1	MEULABOH	120,92	2,24	0,30
2	BANDA ACEH	116,02	1,65	-0,25
3	LHOKSEUMAWE	115,98	2,40	-0,11
4	SIBOLGA	118,45	4,33	-0,19
5	PEMATANG SIANTAR	115,98	2,90	-0,15
6	MEDAN	113,59	2,5	-0,04
7	PADANGSIDIMPUAN	118,79	3,10	-0,18
8	GUNUNGSITOLI	116,31	2,88	-0,48
9	PADANG	116,52	2,27	0,12
10	BUKITTINGGI	116,78	2,30	-0,06
11	TEMBILAHAN	113,58	2,04	-0,12
12	PEKANBARU	115,81	2,60	0,03
13	DUMAI	116,95	3,07	-0,30
14	BUNGO	116,14	2,38	0,04
15	JAMBI	117,43	2,44	0,50
16	PALEMBANG	115,72	2,94	0,53
17	LUBUKLINGGAU	115,30	2,53	0,19
18	BENGKULU	116,05	2,83	0,28
19	BANDAR LAMPUNG	117,41	3,07	0,28
20	METRO	117,66	2,93	0,44
21	TANJUNG PANDAN	120,87	5,43	-0,62
22	PANGKAL PINANG	115,58	2,88	-0,12
23	BATAM	115,41	2,53	0,37
24	TANJUNG PINANG	112,35	1,95	0,07

4.2 Pulau Jawa

Pada Oktober 2023, seluruh kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 Kota mengalami inflasi yoy. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 5,29 persen dengan IHK sebesar 118,94 dan terendah terjadi di DKI Jakarta sebesar 2,08 persen dengan IHK sebesar 113,76. (lihat tabel 5).

4.2 Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

Pada Oktober 2023, seluruh kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 40 Kota mengalami inflasi yoy. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 4,89 persen dengan IHK sebesar 114,98 dan terendah terjadi di Jayapura sebesar 1,43 persen dengan IHK sebesar 112,88. (lihat tabel 6).

Tabel 5 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Oktober 2023 Kota-Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2018=100)

No.	Kota	IHK Oktober 2023	Inflasi yoy (%)	Inflasi mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
1	DKI JAKARTA	113,76	2,08	0,13
2	BOGOR	118,20	3,01	0,12
3	SUKABUMI	115,80	2,88	0,05
4	BANDUNG	115,54	2,27	0,08
5	CIREBON	113,36	3,20	0,04
6	BEKASI	118,18	2,68	0,14
7	DEPOK	117,13	2,39	0,15
8	TASIKMALAYA	114,35	3,03	0,01
9	CILACAP	115,79	2,89	0,12
10	PURWOKERTO	116,44	2,87	0,21
11	KUDUS	115,73	2,85	0,27
12	SURAKARTA	117,76	3,12	0,16
13	SEMARANG	115,19	2,66	0,17
14	TEGAL	117,62	3,39	0,26
15	YOGYAKARTA	118,39	3,44	0,25
16	JEMBER	117,71	3,18	0,10
17	BANYUWANGI	113,80	3,03	0,04
18	SUMENEP	118,94	5,29	0,63
19	KEDIRI	115,62	2,97	0,20
20	MALANG	114,86	2,65	0,26
21	PROBOLINGGO	114,63	3,24	0,22
22	MADIUN	114,45	2,41	0,22
23	SURABAYA	117,50	3,35	0,27
24	TANGERANG	114,10	2,32	0,21
25	CILEGON	118,55	2,85	0,12
26	SERANG	119,47	2,09	0,06

Tabel 6 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Oktober 2023 Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

No.	Kota	IHK Oktober 2023	Inflasi yoy (%)	Inflasi mtm (%)	No.	Kota	IHK Oktober 2023	Inflasi yoy (%)	Inflasi mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)					
1	SINGARAJA	117,14	3,65	0,44	21	KOTAMOBAGU	118,28	3,59	1,87
2	DENPASAR	115,10	2,49	0,15	22	LUWUK	121,94	4,25	3,81
3	MATARAM	115,11	2,75	0,42	23	PALU	117,58	2,27	1,55
4	BIMA	115,35	2,34	-0,11	24	BULUKUMBA	115,77	2,61	1,99
5	WAINGAPU	114,86	3,92	0,30	25	WATAMPONE	114,72	2,43	1,91
6	MAUMERE	116,40	4,07	0,18	26	MAKASSAR	116,40	3,01	1,94
7	KUPANG	114,41	1,98	0,47	27	PARE-PARE	117,95	2,65	1,70
8	SINTANG	123,50	1,91	0,05	28	PALOPO	115,02	1,87	1,70
9	PONTIANAK	115,80	2,31	0,16	29	KENDARI	118,66	3,01	2,12
10	SINGKAWANG	114,89	2,53	-0,02	30	BAU-BAU	116,71	3,53	1,70
11	SAMPIT	119,45	2,48	0,48	31	GORONTALO	114,36	2,16	1,53
12	PALANGKA RAYA	117,27	2,54	0,63	32	MAMUJU	116,13	2,92	1,97
13	KOTABARU	123,57	4,12	0,49	33	AMBON	118,94	3,56	1,82
14	TANJUNG	116,74	2,49	0,60	34	TUAL	118,61	4,55	2,84
15	BANJARMASIN	118,62	2,49	0,09	35	TERNATE	115,52	4,31	2,93
16	BALIKPAPAN	114,62	3,00	0,13	36	MANOKWARI	120,03	4,52	1,66
17	SAMARINDA	114,94	3,16	0,24	37	SORONG	114,68	3,68	3,36
18	TANJUNG SELOR	114,80	1,84	0,46	38	MERAUKE	114,98	4,89	3,56
19	TARAKAN	114,26	2,31	-0,13	39	TIMIKA	118,53	3,34	2,28
20	MANADO	115,03	2,24	0,94	40	JAYAPURA	112,88	1,43	0,77

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/ INFLASI KOTA PEKANBARU OKTOBER 2023



Berita Resmi Statistik No. 11/11/1471/Th. VII, 1 November 2023

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,03%

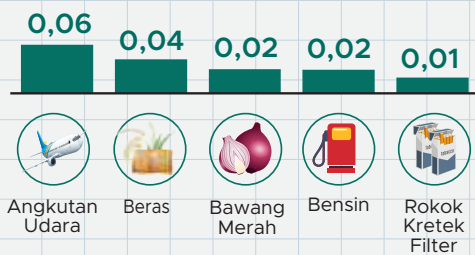
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,56%

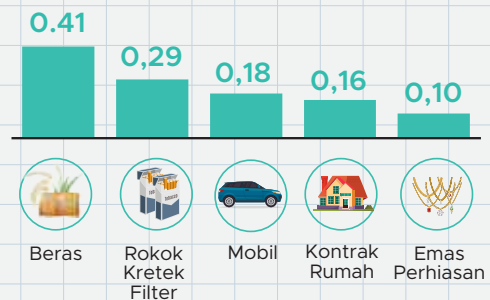
Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,60%

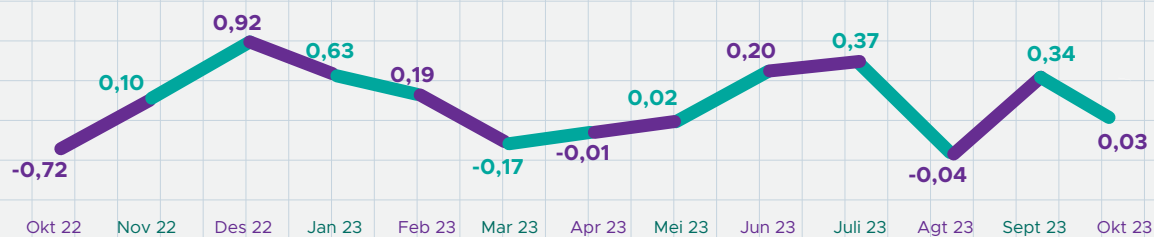
Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (y-on-y,%)



Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), (2018=100), Oktober 2022 – Oktober 2023



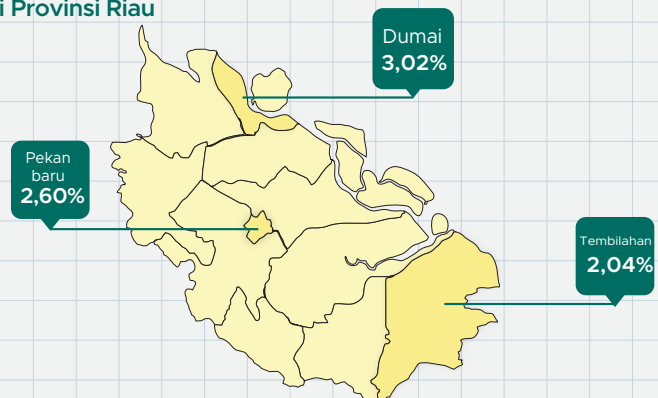
Inflasi Year on Year (Y-o-Y)
di Provinsi Riau

3 kota IHK mengalami Inflasi

Dari tiga kota IHK di Provinsi Riau, ketiganya mengalami inflasi.

Inflasi Tahun ke Tahun (Y-o-Y) tertinggi terjadi di Dumai sebesar 3,02 persen dengan IHK sebesar 116,90, kemudian Pekanbaru sebesar 2,60 persen dengan IHK sebesar 115,81, sementara inflasi (Y-o-Y) terendah terjadi di Tembilahan sebesar 2,04 persen dengan IHK sebesar 113,58.

Inflasi gabungan di Provinsi Riau sebesar 2,64 persen dengan IHK sebesar 115,87.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PEKANBARU**
pekanbarukota.bps.go.id

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Oktober 2023

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Khairunas, SE
Kepala BPS Kota Pekanbaru
☎ (0761) 7874567
✉ khairunas@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Rawa Indah No. 2 Pekanbaru 28125
Telp : (0761) 7874567, Fax : (0761) 7872789
Homepage : <http://www.pekanbaru.kota.bps.go.id> E-mail : bps1471@bps.go.id